

## **Cefr Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar**

**Nurul Hidayah**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
email: [nurulhidayah@radenfatah.ac.id](mailto:nurulhidayah@radenfatah.ac.id)

**Mukmin**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
email: [mukmin\\_uin@redenfatah.ac.id](mailto:mukmin_uin@redenfatah.ac.id)

**Cardasyifa**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
email: [cardasyifa@gmail.com](mailto:cardasyifa@gmail.com)

---

### **Abstract**

**Keywords:** Arabic Language; CEFR; Child Friendly;

Learning Arabic as a foreign language is best started at an early age, but unfortunately not all schools include Arabic teaching materials in their curriculum. Whereas Arabic is one of the foreign languages whose vocabulary is widely absorbed in Indonesian, it's just that students are not much accustomed to hearing and even using it in conversation, CEFR tries to unravel this as a solution to make learning Arabic fun. The purpose of this study is to test the effectiveness of CEFR as a child-friendly learning innovation in elementary schools. The research method used was mixed method with sequential explanatory type. The result showed that this treatment has effectiveness on students' ability to speak Arabic on al-mihnah material. Through this learning, students not only become brave to express themselves in Arabic but also happier because they learn according to their own abilities and learning styles without having to be forced to memorize at the end of the learning meeting.

---

### **Abstrak**

**Kata Kunci:** Bahasa Arab; CEFR; Ramah anak;

*Pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa asing sangat baik dimulai sejak usia dini, namun sayangnya tidak semua sekolah memasukkan materi ajar bahasa arab pada kurikulumnya. Padahal bahasa arab adalah salah satu bahasa asing yang kosa katanya banyak diserap di bahasa Indonesia, hanya saja siswa belum banyak terbiasa mendengar bahkan menggunakannya dalam percakapan, CEFR mencoba untuk mengurai hal tersebut sebagai solusi agar belajar bahasa arab menyenangkan. Tujuan Penelitian ini adalah menguji efektifitas CEFR sbg inovasi pembelajaran ramah anak pada Sekolah Dasar. Metode*

---

penelitian yang digunakan adalah metode *mixed method* dengan tipe *sequential explanatory* hasilnya menunjukkan bahwa *treatment* ini memiliki efektivitas terhadap kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab pada materi *al-mihnah*. Melalui pembelajaran ini siswa tidak hanya menjadi berani berekspresi dengan bahasa arab namun juga lebih bahagia karena belajar sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing masing tanpa harus dipaksa menghafal di akhir pertemuan belajar.

---

---

Received : 15 Februari 2024; Revised: 19 April 2024; Accepted: 2 Mei 2024

---

Copyright© Nurul Hidayah, et al.  
with the licenced under the CC-BY licence

<http://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12742>



This is an open access article under the [CC-BY](#)

---

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa arab sebagaimana bahasa asing lainnya merupakan bahasa ke dua yang dipelajari oleh siswa Indonesia setelah bahasa ibunya. sebagai bahasa ke dua, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh siswa yang akan mempelajarinya, misalnya saja perbedaan tata kalimat dan tata bunyi dengan bahasa ibu (Laubaha et al., 2022). Hal ini ditambah dengan kurangnya minat membaca tulisan berbahasa arab yang sepertinya sampai hari ini masih susah untuk diupayakan (Wijaya & Hikmah, 2023).

Akibatnya, siswa susah untuk mengungkapkan kalimat secara langsung dengan bahasa arab (Ulhaq & Lubis, 2023), Fenomena ini banyak terjadi di jenjang sekolah yang baru mengenal bahasa arab (Sekolah Dasar). Karena itu selayaknya jika siswa SD diberikan metode khusus yang bisa mengoptimalkan pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa ke dua yang dipelajari di Sekolah (Noormaliah & Adrian, 2023).

Pembelajaran bahasa arab di SD meskipun belum tertera di dalam kurikulum sebagai konten wajib, namun beberapa sekolah telah menggunakan bahasa ini sebagai salah satu materi tambahan di sekolah, salah satunya adalah Sekolah yang berbasis Sekolah Islam. Hal ini tentu saja sangat baik mengingat usia anak SD yang berada pada rentang 7 – 13 tahun berada pada masa keemasan belajar bahasa asing, sehingga lebih berpeluang besar menerima materi dibandingkan anak diatas usia 12 tahun (Hidayah, 2020).

Pada masa ini, anak belum memasuki periode *lateralisasi* (penebalan hemisphere kanan) sehingga mempelajari bahasa asing sebenarnya hanya perlu memaksimalkan minat dan motivasi (Royani Meisani, 2022). Untuk itu perlu sekali adaya sebuah kerangka pembelajaran yang bisa membantu siswa sekolah dasar untuk nyaman dalam mempelajarinya meskipun bahasa arab adalah bahasa ke dua.

Salah satu kerangka yang dapat diadopsi dalam pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa kedua adalah CEFR (Common European Framework of Reference) yang merupakan kerangka kerja dari eropa. kerangka ini digunakan oleh dewan eropa utntuk mengajarkan bahasa asing di seluruh belahan bumi eropa. CEFR mengusung bahwa belajar

bahasa harus dipraktikkan secara langsung dan memperhatikan tingkatan dari kemampuan bahasa siswa ketika belajar serta mengaitkan secara kontekstual budaya yang berhubungan dengan siswa (Khasanah, 2019)

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji CEFR diklasifikasikan ke dalam item, yang pertama adalah penelitian CEFR terkait implementasinya pada pengembangan pembelajaran bahasa, seperti kajian pengembangan media dengan basis ceفر; media Duolingo berbasis CEFR (Baroroh et al., 2022), media online berbasis CEFR (Yusoff et al., 2022), pengembangan materi ajar Bahasa Arab (Rohman & Rosyadi, 2021), (Syafriansyah & Rosalinda, 2023) (Nurdianto et al., 2022), standarisasi Instrumen tes bahasa arab (Zaenuri et al., 2020), (Barni & Salvati, 2017)

Klasifikasi yang Kedua, CEFR disenarai dapat berafiliasi pada proses peningkatan beragama bahasa asing, seperti Thailand (Huttayavilaiphan, 2021), Turki (Çelik et al., 2022), Inggris (Yusoff et al., 2022), bahasa arab (Nurdianto & Ismail, 2020), (Riyadi, 2020), Indonesia (Juliar Fahri & Supriadi, 2023), bahkan Read menyatakan bahwa CEFR sudah menguasai Asia-pacific secara umum (Read, 2019) (Korai & Papadima-Sophocleous, 2021).

CEFR juga dapat diterapkan pada setiap jenjang pembelajaran, seperti pada PAUD (Yasin & Tarauni, 2023), SIT (Salman & Septiawati, 2023), Pondok Pesantren (Toha et al., 2023), hingga tataran Universitas (Muzammil, 2022), (Setiadi et al., 2022)

Dilihat dari beberapa penelitian di atas, CEFR telah diadopsi dari berbagai elemen belajar bahasa, baik dari segi materi, media, metode di berbagai institusi pendidikan termasuk sekolah dasar. Jika ditinjau kembali CEFR memang mengusung penerapan bahasa secara langsung sehingga ketercapaian pembelajaran lebih mudah diidentifikasi dan tentunya berbasis ramah anak karena tidak memiliki unsur paksaan pada siswa untuk menggunakan bahasa.

Rasa bahagia tanpa paksaan merupakan hak seorang anak ketika berada di sebuah sekolah, Anak harusnya merasa nyaman dan bebas berekspresi dan mengutarakan pendapatnya, sehingga pada akhirnya output pembelajaran diharapkan dapat mewujudkan keterampilan abad 21 (Hasibuan & Rahmawati, 2019). Proses ini sebenarnya termaktub di dalam aturan pemerintah terkait sekolah ramah anak.

Sekolah ramah anak tidak hanya mampu menguatkan Karakter anak (Nurbaeti et al., 2020) tapi juga mampu mengangkat perbedaan menjadi sebuah momentum berhasilnya pembelajaran (Fahmi, 2021). Untuk itu, disain terkait pembelajaran ramah anak harus terus diupayakan baik di Paud (Alfina & Anwar, 2020), SD (Diyana et al., 2023) (Yuyun et al., 2022) pendidikan menengah (Çobanoğlu et al., 2018), hingga pesantren sekalipun (Akmaliyah et al., 2021)

Penelitian ini akan mencoba menguraikan sebuah kerangka pembelajaran yang bisa mencapai dua point di atas, tidak hanya membuat siswa mampu untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa arab tapi juga membuat siswa merasa nyaman dan bahagia ketika mempelajari materi bahasa arab, kedua tujuan ini juga merupakan harapan besar adanya aturan pemerintah terkait sekolah ramah anak

yang tentunya senantiasa terus diupayakan dalam prosesnya di setiap institusi pendidikan dewasa ini.

## 2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan mendeskripsikan data kuantitatif terkait efektifitas pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kerangka CEFR. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan alasan dari keefektifan CEFR ditinjau dari persepsi siswa kelas eksperimen yang diberikan treatment.

Untuk itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi dengan model sequential explanatory, karena penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data kuantitatif lalu dilanjutkan dengan mengumpulkan data kualitatif sebagai penjelas data dari hasil analisis kuantitatif yang dilakukan (Sugiyono, 2020) .

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SD Islam Al Azhar 45 Palembang yang merupakan salah satu sekolah islam terbaik yang ada di Palembang dan mengusung kurikulum al-Azhar pada materi ajar yang digunakan. Adapun sampel yang diambil adalah siswa kelas 5 yang berjumlah lebih kurang 27 orang sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan treatment.

Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan test untuk mengukur efektifitas dari CEFR dan wawancara untuk menguraikan pendapat terkait persepsi siswa selama diberikan treatment dengan menggunakan CEFR pada proses pembelajaran bahasa arab.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang dimulai dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji komparasi dengan menggunakan SPSS. Adapun data kualitatif menggunakan teknik miles and huberman

## 3. Hasil Penelitian

Pembelajaran bahasa arab dengan kerangka CEFR ini difokuskan pada materi *al-Mihnah*. Materi yang diajarkan diambil langsung oleh peneliti dari buku yang digunakan

untuk mengetahui apakah kerangka ini cocok untuk pembelajaran bahasa arab di SD, Maka peneliti melakukan beberapa uji sebagai berikut:

### a. Uji normalitas

Uji asumsi yang dilakukan sebelum menguji keefektifan dari hasil treatment ini adalah uji normalitas dengan data sebagai berikut:

**Tabel 1 : Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	.117	27	.200*	.954	27	.264
Posttest	.158	27	.082	.929	27	.066

Pada table ini terdapat dua jenis test yaitu test Kolmogorov dan Shapiro, namun karena sampel pada penelitian ini dibawah 30 orang maka hasil test yang akan digunakan adalah output dari test shapiro-wilk yang menunjukkan bahwa pada pretest dan post test yang dilakukan pada sampel kelas bahasa arab memiliki nilai  $>0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kedua test memiliki data yang berdistribusi secara normal, baik data pada pre test sebesar 0,264 ataupun pada post test 0,066.

b. Uji Homogenitas

Untuk melihat varians data dari kedua hasil test, maka peneliti melakukan uji homogenitas dengan test levene. hasil uji tersebut adalah :

**Tabel 2: Test Homogenitas**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Nilai	Based on Mean	2.427	1	52	.125
	Based on Median	2.305	1	52	.135
	Based on Median and with adjusted df	2.305	1	45.223	.136
	Based on trimmed mean	2.580	1	52	.114

Dilihat dari hasil test tersebut hasil tes homogen menunjukkan pada nilai kedua data memiliki signifikansi sebesar 0,125 yang mana nilai ini lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05.

c. T Test

Selanjutnya adalah uji perbedaan dari kedua jenis test, hasil test menunjukkan bahwa

**Tabel 3: Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52.56	27	7.361	1.417
	Posttest	89.70	27	4.991	.960

Siswa sebelum mendapatkan treatment sebanyak 27 orang memiliki rata-rata 52,56 dengan standar deviasinya 7,361 dan standar error mean 1,417, setelah mendapatkan treatment sebanyak 27 orang memiliki rata-rata 89,70 dengan standar deviasinya 4,991 dan standar error mean 0,960. Selanjutnya peneliti melihat hasil korelasi dari kedua tes yang diberikan pada table di bawah ini:

**Tabel 4: Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	27	.321	.103

Dari hasil test ini didapatkan nilai korelasi sebesar 0,321, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara nilai tes sebelum dan sesudah pemberian treatment penelitian dengan signifikansi 0,103, selanjutnya peneliti melakukan uji paired test sebagai berikut:

**Tabel 5: Paired Samples Test**

Pair 1	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
		-37.148	7.451	1.434	-40.096	-34.201	-25.907	26	.000

T table menunjukkan bahwa signifikansi tes sebesar 0,000 dan memiliki t sebesar -25.907. nilai ini kemudian akan dibandingkan dengan t table 0,684 maka  $t > t$  table, begitu juga dengan signifikansi hasil tes yang  $< 0,05$ . Kedua hasil ini menjadikan landasan pengambilan kesimpulan dari hasil analisis yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat perbedaan antara kemampuan siswa SD setelah diberikan treatment dengan sebelum diberikan treatment berupa pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode yang bergamitan dengan kerangka CEFR.

Hasil analisis ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Sn, salah satu siswa yang menyatakan bahwa, "Kosa Kata Bahasa Arab pada awalnya sangat sulit dimengerti, namun dengan CEFR, saya bisa kenal kata tersebut dan menggunakannya ketika belajar" Hal senada juga disampaikan oleh Nm, salah satu siswi yang menyatakan bahwa "saya sering sering lupa pelajaran bahasa arab, namun setelah belajar dengan CEFR, saya terbiasa untuk mengulang materi di akhir belajar, sehingga jadi lebih hafal.

Mn salah satu siswa juga menambahkan bahwa "saya kurang bisa membaca tulisan arab, tapi belajar dengan CEFR membantu saya mengenali kosa kata hanya dengan mendengarnya dengan audio dan mengulangnya kapan pun saya mau" Zm juga menambahkan bahwa, "saya senang belajar dengan CEFR, karena saya senantiasa dibimbing untuk melafalkan kalimat, walaupun saya masih belum terlalu lancar membaca huruf bertulisan arab.

Dari wawancara dengan beberapa siswa tersebut, terlihat bahwa siswa sangat antusias dalam belajar bahasa arab dengan bantuan CEFR, karena beberapa factor diantaranya adalah CEFR Membuat siswa terbiasa menggunakan kosa kata dalam percakapan bahasa arab. hal ini jika senantiasa diupayakan dalam belajar bahasa arab dapat membantu siswa memiliki kemampuan abad 21 yaitu mampu berbahasa asing yang dalam hal ini adalah bahasa arab (Muzammil, 2022).

Selain itu CEFR bisa merubah frame berfikir bahwa bahasa arab selalu terkait dengan hafalan, memang tidak dinafikan kiranya kosa kata perlu dihafal, tapi tidak perlu hanya dijadikan kemampuan kognitif dengan tagihan hafalan di akhir pembelajaran, hendaknya kosa kata bisa lebih aplikatif dan penguasaannya diukur dengan unjuk kerja berupa kemampuan siswa dalam menggunakannya dalam percakapan secara langsung di kelas baik secara mandiri atau dengan dampingan guru, pembiasaan baik ini lah yang nantinya akan tertanam di otak kanan siswa yang nantinya akan memfosil ketika usia 12 tahun, karenanya

sangat brilian sekali jika pembelajaran bahasa arab sudah diawali sebelum siswa berusia 12 tahun

Pembelajaran bahasa arab yang bermula dari mendengar, sangat berperan penting dalam memotivasi siswa yang belum memiliki kompetensi untuk membaca tulisan arab dengan huruf hijaiyah (Mukmin et al., 2023), titik tekan belajar bahasa arab seharusnya tidak selalu diukur dengan mampu membaca semata, tapi penanaman rasa cinta terhadap bahasa harus diutamakan (Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023), dari rasa cinta dan senang dengan bahasa tersebutlah yang nantinya akan membuat siswa memiliki motivasi internal dalam belajar bahasa arab, motivasi internal disenarai memiliki kekuatan yang lebih besar dari pada motivasi eksternal yang bersifat tentative dan berkegantungan (Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023)

Pembelajaran yang penuh dengan kebahagiaan dan semangat merupakan salah satu Indikasi adanya penerapan pembelajaran yang ramah anak, karena anak belajar dengan penuh kesadaran dan tidak ada unsur pemaksaan harus menghafal sekian banyak kosa kata yang siswa itu sendiri belum memiliki kemampuan untuk mengenali bentuk hurufnya apalagi membacanya secara jelas dan fasih (Nurbaeti et al., 2020). Indikator kedua yang dapat dilihat adalah penilaian dalam pembelajaran juga berlangsung secara autentik, sehingga tidak selalu berkuat pada ranah kognitif, karena seyogyanya bahasa adalah seni berbudaya yang membutuhkan rasa bahagia dalam penggunaan bahasa tersebut meskipun penggunaan disini baru pada tahap penggunaan materi pembelajaran semata (Hidayah & Mukmin, 2021)

Pembelajaran bahasa arab di SD seharusnya sudah perlu ditindaklanjuti sebagai materi ajar yang dipelajari siswa, walaupun belum bisa dikategorikan mata pelajaran wajib, setidaknya siswa SD sudah terbiasa belajar bahasa arab sejak dini, sehingga peluang untuk menggunakan bahasa arab sebagai bahasa asing yang dikuasai ketika siswa dewasa lebih besar (Hidayah & Muyassaroh, 2023)

Untuk itu pembelajaran bahasa Arab di SD memang perlu direncanakan baik dari segi materi yang diajarkan, metode yang digunakan dan evaluasi yang direncanakan. Dengan perencanaan yang matang, maka siswa tidak akan merasa dipaksa untuk hanya cepat selesai membaca materi, namun juga dibiasakan untuk merasa tertantang dalam menaklukkan bahasa arab yang sampai saat ini masih sangat minim dipelajari di sekolah yang bukan sekolah dasar berbasis keislaman.

#### **4. Kesimpulan**

Pembelajaran bahasa arab di SD dalam gamitan kerangka internasional CEFR memiliki tingkat efektifitas sebesar 0,000 yang menunjukkan kerangka ini bisa diterapkan untuk kelas dasar yang baru mengenal bahasa arab, hal ini tentu saja sangat bermanfaat bagi para pengajar bahasa arab yang pada hari ini dihadapkan dengan beragamnya siswa di kelas yang diajar, sedangkan tuntutan abd 21 semakin tinggi. Penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa yang diajarkan dengan pembiasaan praktik lebih mampu untuk mengaplikasikan kompetensi bahasanya dibandingkan hanya

menghafal semata tanpa praktik. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengembangan buku ajar yang tidak hanya ramah anak tapi juga mampu membuat anak semakin termotivasi belajar bahasa arab dan menggunakannya sebagai bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Acknowledgements

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen dan SD Islam Al Azhar Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengumpulkan data sehingga artikel ini dapat dibuat dengan baik

## Referensi

- Akmaliyah, Hudzaifah, Y., Ulfah, N., & Pamungkas, M. I. (2021). Child-friendly teaching approach for arabic language in nn indonesian islamic boarding school. *International Journal of Language Education*, 5(1), 501–514. <https://doi.org/10.26858/IJOLE.V5I1.15297>
- Alfina, A., & Anwar, R. N. (2020). Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 36–47. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>
- Barni, M., & Salvati, L. (2017). The Common European Framework of Reference (CEFR). *Language Testing and Assessment*, 1, 417–426. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-02261-1\\_29](https://doi.org/10.1007/978-3-319-02261-1_29)
- Baroroh, R. U., Pohan, N. K., & Hania, I. (2022). Pengembangan Aplikasi Duolingo untuk Meningkatkan Kemahiran Mendengar Siswa Kelas VIII di Ma'had al-Ansor dengan Standar CEFR. *Prosiding Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, 67–74.
- Çelik, S., Kırkgöz, Y., Irgin, P., Şallı-Çopur, D., Erbay Çetinkaya, Ş., Kurt, M., Makaroğlu, B., Karaca, B., Kavgacı, H., Ozturk, A., & Göktürk-Tüney, N. (2022). Translating the CEFR Companion Volume (2020) into Turkish: The Real Experience Unraveled. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 17(4), 274–293. <https://doi.org/10.29329/epasr.2022.478.13>
- Çobanoğlu, F., Ayvaz-Tuncel, Z., & Ordu, A. (2018). Child-friendly schools: An assessment of secondary schools. *Universal Journal of Educational Research*, 6(3), 466–477. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060313>
- Diyana, R., Murti, K., & Winarti, E. (2023). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Desain Pembelajaran Ramah Anak di Sekolah Dasar (Suatu Kajian Teori). *All Rights Reserved*, 10(3), 506–519. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>
- Hasibuan, A. T., & Rahmawati, R. (2019). Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(01),

- 49–76. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v11i01.180>
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., & Mukmin, M. (2021). The Contextualization of the Verse of the Qur'an in Learning Arabic and Its Effect on the Literation Ability of UIN Raden Fatah Students, Palembang. ... *of International Geographical Education* ..., 11(7), 1050–1057. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.07.99>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in PostCOVID-19 Pandemic. *Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.17453>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 103–104. <https://doi.org/10.1306/st531003c13>
- Huttayavilaiphan, R. (2021). "I Apology no no I Mean I Am Sorry ... Please Let Me Explain That First": Enhancing Communicative Language Competence of Thai University Students Through CEFR-Based Online Intercultural Communication. *Journal of Education and Learning*, 11(1), 87. <https://doi.org/10.5539/jel.v11n1p87>
- Juliar Fahri, A., & Supriadi, R. (2023). Implikasi CEFR Pada Buku Ajar Sahabatku Indonesia Untuk Penutur Bahasa Arab Level 1. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 103–111. <https://doi.org/10.31503/madah.v14i1.552>
- Khasanah, R. (2019). Kerangka Pengajaran Bahasa Asing Level A1-A2 dalam Standar CEFR (Studi Pendekatan Filsafat Bahasa). *Tesis UIN Sunan Kalijaga*, 2018, 32. [https://www.academia.edu/download/82217590/JURNAL\\_KERANGKA\\_PENGAJARAN\\_BAHASA\\_ASING\\_LEVEL\\_A1\\_dikonversi.pdf](https://www.academia.edu/download/82217590/JURNAL_KERANGKA_PENGAJARAN_BAHASA_ASING_LEVEL_A1_dikonversi.pdf)
- Korai, M., & Papadima-Sophocleous, S. (2021). The potential of the CEFR for languages descriptors for mediation in an ESP CALL-based context. *Tertiary Education Language Learning: A Collection of Research*, 2021, 7–28. <https://doi.org/10.14705/rpnet.2021.51.1252>
- Laubaha, S. A., Yasin, Z., & Adam, M. Z. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 98–108. <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.475>
- Mukmin, M., Hidayah, N., & Marpuah, S. (2023). Reorientation of The Arabic Language Curriculum for Secondary Education in The Endemic Era. *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10(2), 217–229.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/a.v10i2.34960>
- Muzammil, A. (2022). Modifikasi Pembelajaran Bahasa Arab sesuai standart International CEFR di Pusat Studi Bahasa Asing Universitas Islam Zainul Hasan. *Jurnal Pendidikan Islam: Bahtusna*, 4(2), 88–112. file:///C:/Users/62831/Downloads/ahmad-muzammil-pba-1.pdf
- Noormaliah, N., & Adrian, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas V SD Islamic Bilingual Science Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 638. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2045>
- Nurbaeti, R. U., Zulfikar, Z., & Toharudin, M. (2020). Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Inklusi. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(2), 99. <https://doi.org/10.24036/scs.v7i2.215>
- Nurdianto, T., & Ismail, N. A. bin. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language ( CEFR ) Di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061-01>
- Nurdianto, T., P, N. J., Fatoni, A., & Kalita, S. (2022). CEFR-Based Beginner Arabic Reading And Writing Curriculum Design In Indonesia. *Journal of Arabic Learning*, 5(3), 718–738.
- Read, J. (2019). The influence of the Common European Framework of Reference (CEFR) in the Asia-pacific region. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 12(1), 12–18.
- Riyadi, D. E. (2020). Metode Common European Framework of Reference for Language (CEFR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 42–59.
- Rohman, H., & Rosyadi, F. I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference ( CEFR ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference ( CEFR ) to Improve. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1–21.
- Royani Meisani, D. (2022). Conditions for teaching English to young learners: Indonesian teachers' perspectives. *English Language Teaching Educational Journal*, 5(2), 119–128. <https://doi.org/10.12928/eltej.v5i2.4989><http://journal2.uad.ac.id/index.php/eltej/index>
- Salman, S. A., & Septiawati, A. (2023). Suitability of Maharah Kalam Learning Achievement in JSIT Arabic Learning Curriculum With CEFR. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), 231–255. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19\(2\).9543](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19(2).9543)
- Setiadi, S., Kamal, M., Arifah, F., & Ilham, A. (2022). Model Materi Ajar Kitābah Muqayyadah Berbasis CEFR dan Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(1), 83–94. <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i1.17347>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan*

- kombinasi (Mixed Methods)* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syafriansyah, M., & Rosalinda, R. (2023). Desain Bahan Ajar Muhadatsah Bahasa Arab Dalam Perspektif Cefr Di Google Classroom. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 94–102. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.904>
- Toha, H., Ainin, M., & Muassomah. (2023). Implementasi CEFR dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Arabiyah Baina Yadaik di Pondok Pesantren Manbaus Sholihin Gresik. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 07(01), 133–148.
- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202–1211. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>
- Wijaya, M., & Hikmah, F. (2023). Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 858–864. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>
- Yasin, A., & Tarauni, H. (2023). Pendidikan Bahasa Arab Usia Dini Berbasis CEFR. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1683–1688. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13156%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/13156/10066>
- Yusoff, Z. S., Gurmani, M. T. A. A., Sanif, S., & Noor, S. N. F. M. (2022). The Effect of Mobile-Assisted CEFR English Vocabulary Profile Word Lists on L2 Students' Vocabulary Knowledge. *Asian Journal of University Education*, 18(2), 526–543. <https://doi.org/10.24191/ajue.v18i2.18159>
- Yuyun, Y., Zarkasih, Z., & Sapriati, A. (2022). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 10–23. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6122>
- Zaenuri, M., Kholis, M. N., & Barokah, A. (2020). Analisis Soal TOSA (Test of Standard Arabic) Mengacu Pada CEFR (Common European Framework of Reference For Language). *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(02), 169. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.2219>